

## PENGARUH KINERJA PEGAWAI TERHADAP PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI POLDA BENGKULU

Erma Sarfah<sup>1)</sup>; Gustini<sup>2)</sup>; Rudi Hartono<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Study Program of Administration Business

<sup>1)2)3)</sup> Department of Administration Business, STIA Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [ermafeca@gmail.com](mailto:ermafeca@gmail.com) ;

### ARTICLE HISTORY

Received [18 November 2024]

Revised [11 Desember 2024]

Accepted [31 Januari 2025]

### KEYWORDS

Employee Performance, Information Technology and Communication

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja pegawai pada bidang teknologi informasi dan komunikasi Polda Bengkulu. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi laporan keuangan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi Polda Bengkulu. Untuk mengetahui pengaruh kinerja pegawai terhadap pemanfaatan teknologi informasi laporan keuangan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi Polda Bengkulu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dengan teknik *Total Sampling*. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan uji Uji Deskriptif, uji kualitas data, Uji asumsi klasik, dan Uji hipotesis. Hasil penelitian didapatkan bahwa Hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa Kinerja Pegawai memiliki pengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu.

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the performance of employees in the field of information technology and communication of the Bengkulu Police. To determine the utilization of financial reporting information technology in the field of information technology and communication of the Bengkulu Police. To determine the effect of employee performance on the utilization of financial reporting information technology in the field of information technology and communication of the Bengkulu Police. Sampling in this study used the Total Sampling technique. Data collection methods by conducting observations, questionnaires, documentation and literature studies. Data analysis techniques with Descriptive Tests, data quality tests, Classical assumption tests, and Hypothesis tests. The results of the study showed that the assessment results showed that employee performance in the field of Information Technology and Communication of the Bengkulu Police was included in the very good category. The results of this assessment indicate that the utilization of Financial Report Information Technology in the Field of Information Technology and Communication of the Bengkulu Police is included in the very good category. The results of the study obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ , which states that Employee Performance has an influence on the Utilization of Financial Report Information Technology in the Field of Information Technology and Communication of the Bengkulu Police..*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan kegiatan yang krusial karena berdampak pada keputusan yang akan ditempuh oleh pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang berkualitas akan memberikan informasi yang bermakna. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik akan membuahkan penilaian berupa opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen yang disebut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). (Buchori 2023:41)

Tujuan dan fungsi pelaporan keuangan pemerintah adalah terpenuhinya beberapa karakteristik sebagai berikut: Pertama, kepatuhan dan pengelolaan (compliance and stewardship). Laporan keuangan pemerintah dimaksudkan untuk dapat memberikan jaminan kepada pemakai informasi dan otoritas lainnya bahwa pemerintah telah melakukan pengelolaan sumber daya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan lain yang ditetapkan.

Kedua, akuntabilitas dan pelaporan retrospektif (accountability and retrospectivereporting). Laporan pemerintah hendaknya dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Ketiga, laporan keuangan pemerintah hendaknya dapat memberikan informasi keuangan yang akan digunakan untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk mengetahui pengaruh investasi dana lokasi sumber dana terhadap pencapaian tujuan operasional. Keempat, laporan keuangan pemerintah hendaknya dapat digunakan untuk memprediksi aliran kas, saldo anggaran (surplus/defisit), dan kebutuhan sumber pendanaan pemerintah dan unit kerja pemerintah. Kelima, laporan keuangan pemerintah hendaknya dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, politik dan sosial. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, pemerintah perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, pemerintah dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. (Chodijah 2018:35)

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Nurillah 2014:4)

Informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Suatu teknologi informasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manajemen data, dan jaringan. (widjajanto, 2011:89)

Tersedianya teknologi informasi yang dikelola untuk laporan keuangan pada Kantor Polda Bengkulu” diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membukapeluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.

## LANDASAN TEORI

### Definisi Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Afandi, 2018:83). Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja pegawai.

Kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. (Moeheriono, 2017:95)

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. (Rivai, 2019:604).

Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja pegawai. Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja pegawai adalah: (1) Kualitas Kerja; (2) Kuantitas; (3) Ketepatan Waktu; (4) Efektifitas; (5) Kemandirian

Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja pegawai adalah:

- 1) Kualitas Kerja;
- 2) Kuantitas;
- 3) Ketepatan Waktu;
- 4) Efektifitas;
- 5) Kemandirian.

### **Pengertian Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Nurillah, 2014:30).

Untuk mengetahui terminologi teknologi informasi, terlebih dahulu kita memahami pengertian teknologi dan informasi itu sendiri. Teknologi yaitu sistem untuk melakukan sesuatu dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (Hardware dan Software) seolah-olah memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera dan otak manusia, sedangkan informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi, dan pengorganisasian atau penataan dari sekedar kelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan bagi penggunanya (Sutabri Tata, 2016:2)

Teknologi informasi sebagai hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Akadun (2012: 114).

Teknologi informasi merupakan gabungan dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi sehingga menjadi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (software), data base, jaringan, electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson dalam Djoko Wibowo, 2022 :20).

Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi adalah perilaku sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja. Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan internet, intranet), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Salah satu pendorong dan termasuk reformasi pemerintahan untuk mewujudkan *good governance* (khususnya dalam pelaksanaan otonomi daerah) adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan, dan pembangunan (Akadun, 2012:130)

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2016; No. 1) tujuan laporan keuangan adalah: (Wibowo, 2022:22)

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apayang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban awal (dugaan) terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah.

Ha : Terdapat pengaruh kinerja pegawai terhadap pemanfaatan teknologi informasi laporan keuangan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi Polda Bengkulu

Ho : Tidak terdapat pengaruh kinerja pegawai terhadap pemanfaatan teknologi informasi laporan keuangan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi Polda Bengkulu.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain (Asmadi, 2017). Penelitian ini dilakukan padakantor Polda

Bengkulu dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 . Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi  
Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data lembaga atau fasilitas yang ada. Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur dan observasi partisipatif.
2. Kuesioner  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada pegawai satuan kerja bidang TIK bagian keuangan.

Adapun kuesioner (angket) ini, terdiri dari 20 item pertanyaan, yang mana 10 item pertanyaan merupakan pertanyaan mengenai Kinerja Pegawai (X) sedangkan 10 item pertanyaan lagi merupakan pertanyaan mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi (Variabel Y). Adapun setiap satu item pertanyaan memiliki lima jawaban yaitu "SS", "S", "N", "TS", dan "STS". Setiap masing-masing pilihan jawaban memiliki skor sebagai berikut :

Jawaban SS diberi skor 5 Jawaban S diberi skor 4 Jawaban N diberi skor 3 Jawaban TS diberi skor 2 Jawaban STS diberi skor 1

Hasil analisis tersebut dikonfirmasi pada skala penilaian dalam tabel interval yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus = Keterangan :

I : Interval

R : Range (Nilai Tertinggi-Nilai Terendah) K : Jumlah Kategori

Interval Kualitas produk =  $(50-10)/5 = 8$

Setelah besar interval diketahui kemudian dibuat rentang skala hingga dapat ditentukan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Variabel Kinerja Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

NO	Skor Angket	Kategori Penilaian
1	42,00-50,00	Sangat Baik
2	34,00-41,99	Baik
3	26,00-33,99	Cukup Baik
4	18,00-25,99	Kurang Baik
5	10,00-17,99	Tidak Baik

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peaturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian. Teknik dokumentasi ini peneliti lakukan untuk memperoleh data berupa data pendapatan, alat-alat serta hal-hal lain yang peneliti perlukan dalam penelitian.

### 4. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

### **Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS versi 22 dalam penelitian ini.

### **Uji Deskriptif**

Uji ini digunakan untuk memberikan informasi tentang ciri atau karakteristik variabel-variabel penelitian yang utama. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

### **Uji Kualitas Data**

#### **Uji Validitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai pada sasarnya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan jumlah sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk mengkaji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

#### **Uji Reliabilitas**

Kuisioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Definisi menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui normalitas dari distribusi data dilakukan dengan uji Shapiro Wilk. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji Shapiro Wilk. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. uji normalitas Shapiro Wilk jika hasil probabilitas angka signifikansi  $> 0,05$  maka data normal dan jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak normal.

#### **Linieritas**

Menurut Ghozali (2018) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah: Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear

### **Metode Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari adjusted R square-nya, pemilihan nilai adjusted R square karena penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan jumlah variabel lebih dari satu. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Adjusted  $R^2$  berarti  $R^2$  sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup didalam perhitungan Adjusted  $R^2$ . Adjusted  $R^2$  dapat positif atau negatif, walaupun  $R^2$  selalu non negatif. Jika adjusted  $R^2$  negatif nilainya dianggap 0.

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabelin dependen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

### Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Sugiyono 2020:188). Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Y = nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = nilai variabel independen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

**Tabel 4. Jumlah Pegawai Polri Dan Pns Bidang Tik Polda Bengkulu Menurut Kepangkatan, Jabatan Dan Jenis Kelamin**

NO	PEGAWAI		KEPANGKATAN		JABATAN		JENIS KELAMIN	
	POLRI & PNS	JMLH	POLRI & PNS	JMLH	POLRI & PNS	JMLH	POLRI & PNS	JMLH
1.	POLRI	20	KOMBES/KBP	1	KABID TIK	1	L	1
			IPTU	1	PAUR	1	L	1
			AIPDA	2	STAF BID TIK	2	L	2
			AIPTU	1	STAF BID TIK	1	L	1
			BRIPKA	3	STAF BID TIK	3	L	3
			BRIGPOL	1	STAF BID TIK	1	P	1
			BRIPTU	4	STAF BID TIK	4	L	4
			BRIPDA	7	STAF BID TIK	7	L	7
2.	PNS	5	PEMBINA	1	KSBDEKINFO	1	L	1
			PENATA TK I	1	KSBGRENMIN	1	L	1
			PENDATU	1	STAF BID TIK	1	L	1
			PENGATUR TK I	1	STAF BID TIK	1	L	1
			PENGATUR	1	STAF BID TIK	1	P	1
JUMLAH		25		25		25		25

Sumber : Data diolah tahun 2024

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada responden mengenai Kinerja Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu, dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4. Hasil Pengujian Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pemanfaatan Teknologi Informasi	45,12	2,906	25
Kinerja Pegawai	46,60	2,598	25

Hasil penelitian pada variabel kinerja pegawai menunjukkan nilai rata-rata sebesar 46,60 atau 46,60%. Maka selanjutnya nilai hitung dikolerasikan pada Skala penilaian, dan ternyata hasil hitung adalah 46,60 terletak pada skala 42,00-50,00 dengan kategori penilaian sangat baik. Dengan demikian maka hasil penilaian ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.

**Uji normalitas**

Pengujian normalitas dengan tujuan melihat apakah suatudata terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel data kurang dari 30 orang yakni dengan 25 orang sampel penelitian. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari pengujian Shapiro-Wilk > 0,05 (5%). Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

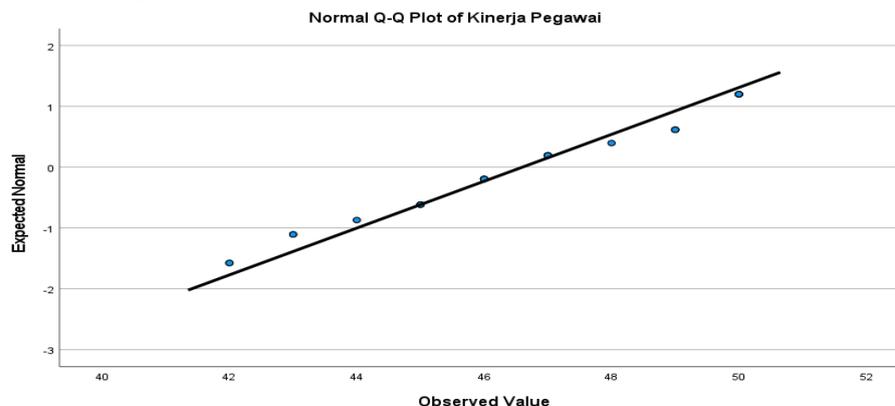
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Pegawai	,142	25	,200*	,925	25	,066
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,101	25	,200*	,971	25	,664

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Shapiro-Wilk di atas 0,05 yaitu sebesar 0,066 dan 0,664 Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal. Hasil normalitas ini juga dapat dilihat dengan menggunakan P-Plot yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot



Hasil di atas menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur Kinerja Pegawai Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi

dan Komunikasi Polda Bengkulu karena telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Linieritas

Tabel 5. Output Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan Teknologi Informasi *	Between Groups	(Combined)	164,407	8	20,551	8,600	,000
		Linearity	156,448	1	156,448	65,471	,000
		Deviation from Linearity	7,958	7	1,137	,476	,838
	Within Groups		38,233	16	2,390		
	Total		202,640	24			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi *devitiation of linearity* dari Kinerja Pegawai Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu  $> 0,05$  dengan nilai Sig 0,838 yang bearti bahwa hubungan variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linier

### Uji Regresi Linieritas sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,675	5,196			-,130	,898
Kinerja Pegawai	,983	,111	,879		8,826	,000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Teknologi Informasi

### Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	,879 <sup>a</sup>	,772	,762	1,417	,772

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pegawai

b. Dependent Variable: Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dari tabel di atas diketahui besarnya kontribusi variabel Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu dengan melihat hasil nilai R Square = 0,772. Hal ini berarti bahwa variabel Kinerja Pegawai menjelaskan perubahan pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan sebesar 77,2% sedangkan sisanya yaitu 22,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain

### Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Polda Bengkulu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,12 atau 45,12%.

Maka selanjutnya nilai hitung dikolerasikan pada Skala penilaian, dan ternyata hasil hitung adalah 45,12 pada skala penilaian terletak pada skala 42,00-50,00 dengan kategori penilaian sangat baik.

Dengan demikian maka hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa didalam penggunaan teknologi informasi pegawai menggunakan komputer sebagai alat pekerjaan dalam melakukan laporan keuangan, laporan keuangan dan manjerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi, Jaringan internet telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman informasi laporan keuangan yang dibutuhkan, Optimalisasi pemanfaatan

teknologi informasi didukung ketersediaan perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software), Sub bagian keuangan memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugas, teknologi informasi membuat pekerjaan semakin efektif dan efisien.

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Nurillah, 2014:30).

### **Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Polda Bengkulu**

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa Kinerja Pegawai memiliki pengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut jelas diketahui bahwa kinerja pegawai berpengaruh terhadap pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan,

Hal ini dikarenakan dengan adanya sistem penggunaan komputerisasi yang didalamnya dapat dengan mudah di akses oleh pegawai, dimana dengan adanya komputerisasi sebagai alat bantu laporan keuangan dapat mempermudah pemrosesan transaksi dan data lainnya, adanya keakurasian dalam perhitungan dan perbandingan lebih besar, Kos pemrosesan masing-masing transaksi lebih rendah, penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu, tempat penyimpanan data lebih ringkas dengan aksesibilitas lebih tinggi ketika dibutuhkan, pilihan pemasukan data dan penyediaan output lebih luas/banyak Teknologi informasi merupakan gabungan dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi sehingga menjadi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi informasi meliputi komputer, perangkat lunak (software), data base, jaringan, electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson dalam Djoko Wibowo, 2022 :20)

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, earnings, dan sebagainya. Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Bagi pihak manajemen laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang (Trisaputra 2013:6).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa Kinerja Pegawai memiliki pengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Laporan Keuangan Pada Bidang Saran

### **Saran**

1. Diharapkan Pegawai Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Polda Bengkulu dapat terus mempertahankan kinerjanya dengan baik dan dapat memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai Laporan Keuangan yang akurat.
2. Diharapkan kepala bidang Teknologi Informasi dapat terus memotivasi dan memberi sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang kinerja pegawai agar terciptanya kinerja yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan 10. PT. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeheriono. 2017. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rivai Dan Ella Sagala. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk. Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Dharma, Surya. 2018. Manajemen Kinerja : Falsafah Teori Dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djoko Wibowo. 2022. "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin)." Vol 18, No: 016 – 29.
- widjajanto. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.